

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
KARYA ILMIAH AKHIR NERS, AGUSTUS 2023**

Wuri Handayani

**IMPLEMENTASI EDUKASI PERAWATAN STOMA PADA PASIEN
POST OPERATIF COLOSTOMY DI RSUD AHMAD YANI
KOTA METRO TAHUN 2023
(xiii + 68 halaman, 7 tabel, 9 lampiran)**

ABSTRAK

Registered Nurses' Association of Ontario (2019), jumlah ostomate di seluruh dunia, baik ileostomi, kolostomi ataupun urostomy berjumlah 1.3 juta orang. Di Indonesia, salah satu kanker tertinggi kedua pada pria adalah kanker kolorektal dengan jumlah kasus baru kanker kolorektal mencapai 30.017 (8.6%) (Globocan, 2018). Prevalensi kanker kolorektal berbanding lurus dengan peningkatan pasien-pasien kolostomi (ostomate) dikarenakan hampir semua pasien dengan kanker kolorektal berakhir dengan pembuatan kolostomi. Dengan adanya kolostomi ini, pasien memerlukan asuhan keperawatan khusus baik sebelum, selama maupun setelah operasi pembuatan stoma. Komplikasi yang mungkin pada umumnya yaitu komplikasi kulit peristomal 80% terjadi setelah dilakukan operasi sehingga perlunya dilakukan edukasi. Peneliti menggunakan edukasi beberapa topik yang disampaikan yaitu cara penggantian kantong stoma, waktu penggantian kantong stoma yang tepat, perawatan peristomal yang tepat, aktifitas-aktifitas untuk pasien kolostomi, nutrisi untuk pasien kolostomi, dan cara beribadah pasien dengan kolostomi. Jenis Penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada *multiple case*. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian stoma dan lembar kuisioner pengetahuan. Penelitian menggunakan dua pasien dengan kriteria yang sama. Penilaian tingkat pengetahuan menggunakan lembar pengetahuan perawatan kolostomi yang dilakukan sebelum edukasi (pretest) dan setelah diberikan edukasi (posttest). Pasien pertama saat diberikan pretest mendapatkan skor nilai 45 yang artinya skor nilai <50 pengetahuan kurang. Setelah dilakukan edukasi selama 3 hari pasien dan keluarga mendapatkan skor nilai 95 yang artinya skor nilai 76-100 pengetahuan baik. Sedangkan pada pasien kedua saat diberikan pretest mendapatkan hasil skor nilai 25 yang artinya skor nilai <50 pengetahuan kurang. Setelah dilakukan edukasi selama 3 hari, pasien dan keluarga diberikan posttest dengan hasil skor nilai 85 yang artinya skor nilai 76-100 pengetahuan baik. Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyimpulkan setelah dilakukan edukasi perawatan stoma pada kedua pasien terjadi peningkatan pengetahuan perawatan stoma dari pengetahuan kurang menjadi pengetahuan baik.

Kata Kunci : Edukasi , Perawatan Stoma, Post Operasi Kolostomi
Referensi : 24 (2013-2023)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
NURSING MAJOR
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM
NERS FINAL SCIENTIFIC WORKS, AUGUST 2023
Wuri Handayani
EDUCATIONAL IMPLEMENTATION OF STOMA CARE IN POST
OPERATIVE
COLOSTOMY PATIENTS AT AHMAD YANI HOSPITAL METRO CITY
IN 2023
(xiii + 68 pages, 14 tables, 9 appendices)**

ABSTRACT

Registered Nurses' Association of Ontario (2019), the number of ostomates worldwide, whether ileostomies, colostomy or urostomy, is 1.3 million people. In Indonesia, one of the second highest cancers in men is colorectal cancer with the number of new cases of colorectal cancer reaching 30,017 (8.6%) (Globocan, 2018). The prevalence of colorectal cancer is directly proportional to the increase in colostomy (ostomate) patients because almost all patients with colorectal cancer end up having a colostomy. With this colostomy, patients require special nursing care both before, during and after the operation to create a stoma. In general, possible complications include peristomal skin complications, 80% of which occur after surgery, so education is necessary. Researchers used education on several topics that were presented, namely how to replace the stoma bag, the right time to change the stoma bag, proper peristomal care, activities for colostomy patients, nutrition for colostomy patients, and how to worship for patients with colostomy. Type of descriptive research with a case study approach to multiple cases. The data collection method uses a stoma assessment sheet and a knowledge questionnaire sheet. The study used two patients with the same criteria. The level of knowledge was assessed using a colostomy care knowledge sheet which was carried out before education (pretest) and after education was given (posttest). When the first patient was given the pretest, he got a score of 45, which means a score of <50 with poor knowledge. After providing education for 3 days, the patient and family received a score of 95, which means a score of 76-100, good knowledge. Meanwhile, when the second patient was given the pretest, he got a score of 25, which means a score of <50, lacking knowledge. After 3 days of education, the patient and family were given a posttest with a score of 85, which means a good knowledge score of 76-100. Based on these results, the researchers concluded that after providing education on stoma care to both patients, their knowledge of stoma care increased from poor knowledge to good knowledge.

Keywords : Education, Stoma Care, Post Colostomy Operation
References : 24 (2013-2023)